

**PEMETAAN FAKTOR-FAKTOR PENDORONG/KEKUATAN DAN/ATAU PENGHAMBAT KELEMAHAN
TERHADAP SATUAN POLISI PAMONG RAJA PROVINSI BANTEN**


NO	ASPEK	FAKTOR PENDORONG/KEKUATAN	FAKTOR PENGHAMBAT/KELEMAHAN
1.	Berorientasi Pelayanan	1. Satpol PP memiliki fungsi langsung terhadap pelayanan publik berupa pengamanan, ketertiban, dan perlindungan Masyarakat; 2. Adanya peningkatan kapasitas dan komitmen pelayanan prima pada beberapa daerah.	1. Masih adanya persepsi negatif masyarakat terhadap tindakan represif Satpol PP; 2. Keterbatasan sarana-prasarana pendukung pelayanan.
2.	Akuntabel	1. Sistem pelaporan tugas harian dan pengawasan kinerja secara berjenjang sudah mulai diterapkan; 2. Penggunaan aplikasi presensi dan evaluasi kinerja mendukung transparansi.	1. Masih terdapat kelemahan dalam dokumentasi kegiatan lapangan; 2. Tidak semua personel memahami pentingnya pelaporan yang akurat dan tepat waktu.

3.	Kompeten	Banyak personel Satpol PP yang telah mengikuti pelatihan dasar, bela diri, penanganan konflik, dan teknis penegakan Perda.	1. Belum meratanya peningkatan kompetensi, terutama untuk personel non-struktural atau tenaga kontrak; 2. Terbatasnya anggaran untuk diklat atau pengembangan SDM.
4.	Harmonis	1. Terjalin koordinasi internal yang cukup baik antarbidang dalam struktur Satpol PP; 2. Kolaborasi dengan instansi lain (Polri, Dinas Sosial, dll) dalam giat lapangan.	Kurangnya pelatihan soft skill dalam membangun komunikasi efektif, khususnya dalam menghadapi masyarakat yang emosional atau resisten.
5.	Loyal	1. Kuatnya semangat korps dan loyalitas terhadap atasan dan pemerintah daerah; 2. Satpol PP selalu siap dalam kondisi darurat atau perintah tugas mendadak.	Kurangnya perhatian terhadap pentingnya anggaran ideal Satpol PP.

6.	Adaptif	<p>1. Beberapa daerah telah menerapkan sistem kerja berbasis teknologi (e-kinerja, e-presensi);</p> <p>2. Satpol PP terbiasa menghadapi dinamika sosial yang berubah-ubah.</p>	<p>1. Masih rendahnya literasi digital pada sebagian pegawai;</p> <p>2. Respon terhadap perubahan regulasi belum cepat di semua lini.</p>
7.	Kolaboratif	<p>1. Dalam banyak kegiatan lapangan, Satpol PP bekerja sama dengan TNI, Polri, dan Perangkat Daerah lainnya;</p> <p>2. Mampu membentuk tim gabungan lintas sektor.</p>	<p>Koordinasi lintas sektor kadang terkendala ego sektoral atau kurangnya kejelasan peran masing-masing.</p>

Serang, 9 Januari 2025

KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
PROVINSI BANTEN


Dr. AGUS SUPRIYADI, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197108051991011001